

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan informasi obat merupakan salah satu bentuk dari pekerjaan kefarmasian pelayanan informasi obat didefinisikan sebagai “kegiatan penyediaan dan pemberian informasi rekomendasi obat yang independen, akurat, komprehensif terkini oleh apoteker kepada pasien, masyarakat maupun pihak yang memerlukan di puskesmas. Pelayanan informasi obat meliputi penyediaan, pengadaan, penyajian dan pengawasan mutu data atau informasi obat dan keputusan profesional” (Ditjen Binfar dan Alkes, 2006). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan nomor 73 tahun 2016, Pelayanan kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) adalah bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pelayanan kefarmasian adalah pemberian informasi obat kepada pasien, pemberian informasi merupakan salah satu tahap pada proses pelayanan resep (permenkes, 2004). Manfaat dari pemberian informasi antara lain untuk menghindari masalah yang berkaitan dengan terapi obat (*Drug Therapy Problem*) yang dapat mempengaruhi terapi obat dan dapat mengganggu hasil yang diinginkan oleh pasien (Cipolle et al, 1998).

Survei yang dilakukan di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin bahwa pelayanan informasi obat belum diberikan secara lengkap kepada pasien, pada saat penyerahan obat, petugas apotek hanya memberikan informasi tentang cara penggunaan, nama obatnya saja dan pasien hanya menyerahkan resep, membayar biaya pengobatan, menerima obat dan tidak menanyakan informasi tentang obat kepada apoteker atau petugas apotek.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan informasi obat yang diberikan oleh petugas apotek kepada pasien di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh instansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi obat. Dalam melaksanakan kegiatan informasi obat dibutuhkan evaluasi untuk menjamin persepan dan penggunaan obat rasional (Ditjen Binfar dan Alkes 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi pelayanan informasi obat pada pasien di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin ?

1.3 Tujuan

Mengetahui evaluasi pelayanan informasi obat pada pasien di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin ?

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi peneliti

Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif, menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan atau penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan pendahuluan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai evaluasi pelayanan informasi obat pada pasien.

1.4.3 Bagi institusi

Sebagai penilaian terhadap pengetahuan, wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam menulis LTA serta keterampilan yang diperoleh selama pendidikan.

1.4.4 Bagi masyarakat

Memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien bagaimana cara menggunakan obat yang baik dan benar.

